



Program pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi orang dalam gangguan jiwa di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah

Yudhitia Bimantara¹, Diajeng Asadinasti P², Diah Utami Sekar Sari³, Meutia Eldurr Riska Salisa⁴

^{1,2,3,4}Institut Pemerintahan Dalam Negeri

¹30.0734@praja.ipdn.ac.id, ²diajengapenangungan@gmail.com, ³30.0661@praja.ipdn.ac.id,

⁴30.0694@praja.ipdn.ac.id, ⁵wirwiredarme@yahoo.com

Info Artikel :

Diterima :

5 September 2022

Disetujui :

20 September 2022

Dipublikasikan :

25 September 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan Program Bakti Sosial bagi penderita gangguan jiwa di panti rehabilitasi sosial marga Widodo, Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data standar operasional prosedur (SOP) service center. Pelaksanaan program rehabilitasi sosial dapat dikaji dalam empat aspek, yaitu; proses rehabilitasi sosial, jenis program dan kegiatan bakti sosial, serta informasi bakti sosial dalam program rehabilitasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rehabilitasi sosial balai rehabilitasi sosial marga Widodo Semarang telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Program rehabilitasi sosial juga telah dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial juga terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi berjalannya program. Faktor tersebut bisa berasal dari narapidana, balai, atau pihak di luar balai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program rehabilitasi sosial di balai rehabilitasi sosial marga Widodo Semarang telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih terdapat kendala di dalamnya.

Kata Kunci: Layanan sosial dan rehabilitasi, Penyakit mental

ABSTRACT

This research was conducted to explain the Social Service Program for people with mental disorders at the social rehabilitation center of the Widodo clan, Semarang. This study uses a descriptive research method. The data source in this study consists of standard operating procedure data (SOP) for the service center. The implementation of social rehabilitation programs can be studied into four aspects, namely; the process of social rehabilitation, types of programs and social service activities, as well as information on social services in social rehabilitation programs. The results of the study indicate that the social rehabilitation process of the Widodo clan's social rehabilitation center, Semarang has been carried out as it should. The social rehabilitation program has also been implemented and is in accordance with the needs. In the implementation of the social rehabilitation program, there are also supporting and inhibiting factors that can affect the running of the program. These factors can come from the inmates, the hall, or parties outside the hall. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the social rehabilitation program at the Widodo clan social rehabilitation center, Semarang has been running as it should although there are still obstacles in it.

Keywords: Social and rehabilitation services, Mental illness



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

World health organization (2001) dalam (Izzaty) mendeskripsikan Gangguan mental adalah Pola psikologis atau perilaku yang terjadi pada individu dan dimungkinkan menyebabkan stres atau gangguan yang tidak diharapkan pada proses perkembangan dan kebiasaan yang normal. Berdasarkan sejarah kesehatan mental (Siswanto dalam Isabela Dibyacitta Adelian, 2021) menyimpulkan bahwa terdapat berbagai pandangan yang ada di masyarakat mengenai sakit mental/sakit jiwa/gangguan mental. Adapun pandangan-pandangan tersebut, yaitu gangguan mental dipahami sebagai kerasukan roh; gangguan mental juga pernah dimaknai sebagai tindakan kriminal, seperti yang pernah dipahami oleh masyarakat Inggris; gangguan mental pernah dimaknai sebagai ketidakmampuan untuk berpikir

rasional; dunia medis memandang penderita gangguan mental sebagai betul-betul mengalami sakit; ilmu perilaku memandang gangguan mental sebagai ketidakmampuan untuk melakukan penyesuaian diri dengan realita.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perkiraan penderita gangguan jiwa di dunia sekitar 450 juta jiwa. Di Indonesia berdasarkan data (Risikesdas, 2018) terdapat sekitar 26 juta jiwa yang mengidap gangguan jiwa dan 13,2 juta di antaranya mengalami depresi. Dilansir dari website jatengprov.go.id “Kurang lebih 25 persen warga pada 35 daerah di Jateng, atau satu di antara empat orang, mengalami gangguan jiwa

ringan. Sedangkan gangguan jiwa berat rata-rata 1,7 per mil. Penyebab mereka terkena gangguan jiwa, multifaktor. Sedangkan pencetusnya bisa karena kemiskinan, gejolak lingkungan, atau masalah keluarga,” terang Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah dr Amino Gondohutomo, dr Sri Widyayati. Kondisi tersebut harus mendapatkan penanganan serius dari pemerintah maupun masyarakat karena berpengaruh terhadap penurunan produktivitas masyarakat.

Upaya rehabilitatif kesehatan jiwa merupakan serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan jiwa yang ditujukan untuk mencegah atau mengendalikan disabilitas, memulihkan fungsi sosial, memulihkan fungsi okupasional, mempersiapkan dan memberi kemampuan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) agar mandiri di masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, upaya kegiatan mengenai kesehatan jiwa untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dilakukan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dalam seluruh sektor di kehidupan bernegara (Kementerian Kesehatan 2014).

Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah adalah Wahana / tempat untuk memberikan pelayanan kepada orang – orang / golongan masyarakat yang karena satu dan lain hal sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya baik fisik, sosial, mental maupun psikisnya. Untuk penerima manfaat di balai rehabilitasi sosial margo widodo bagi penderita disabilitas mental 2022 :

Tabel 1. Penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo

Disabilitas mental	85 pasien
laki-laki	44 pasien
Perempuan	41 pasien

Sumber : Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah

Jumlah pasien orang dengan gangguan jiwa pada Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah merupakan jumlah pasien per tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini ingin berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penerima manfaat pada Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah, Jalan Raya Tugu KM 09 Semarang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan informan yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu pemilihan responden yang cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya oleh peneliti untuk menjadi sumber data dan mengetahui permasalahan secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial pada Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan program bimbingan pelayanan dan rehabilitasi sosial yang dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah meliputi sebagai berikut: Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan Melayani Eks Psikotik, Bimbingan meliputi :

1. Bimbingan fisik, mental, agama, sosial dll.
2. Perikanan.

3. Home industri.
4. Pembuatan Paving Blok. Ningkatan ketrampilan kerja praktis (pembuatan paving blok, pertukangan, perbengkelan las, menjahit, tata boga, membatik, potong rambut, peternakan/pertanian, home industry).

Dibawah ini ditampilkan Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial pada Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah yang akan dijelaskan berikut ini :



Gambar 1. Alur pelayanan balai rehabilitas

Faktor Penghambat Program Pelayanan dan Solusi Mengatasi Hambatan

Faktor Penghambat

Masih adanya masyarakat yang menganggap bahwa penanganan masalah Orang dengan Gangguan Jiwa, sehingga masyarakat merasa tidak perlu terlibat dalam proses penanganan.

Solusi Mengatasi Hambatan

Melakukan sosialisasi dan motivasi kepada masyarakat tentang eksistensi dan fungsi balai rehabilitasi sosial sebagai pusat informasi dan pelayanan kesejahteraan sosial bagi pengemis, gelandangan dan orang terlantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Provinsi Jawa Tengah merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang melaksanakan sebagian kegiatan Teknis Operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang Pelayanan dan Rehabilitasi sosial dengan menggunakan pendekatan multi layanan. Program pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diselenggarakan antara lain pelayanan akomodasi (Asrama, tempat tidur, kasur, bantal dan spre, almari pakaian, peralatan makan, peralatan kebersihan diri),

Pakaian (Pakaian kerja dan olah raga), Santunan Hidup (makan - minum 3 kali sehari, makanan extra feeding).

DAFTAR PUSTAKA

- Isabela Dibyacitta Adelian, I. B. (2021). Penanganan Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Panti Renceng Mose, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Syntax Idea.
- Izzaty, R. E. (N.D.). Kesehatan Mental Bab 1. Retrieved From [Http://Staff.Uny.Ac.Id](http://Staff.Uny.Ac.Id):
[Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pendidikan/Dr.%20rita%20eka%20izzaty,%20s.Psi.,%20m.Si./Kesehatan%20mental%20bab%20i.Pdf](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pendidikan/Dr.%20rita%20eka%20izzaty,%20s.Psi.,%20m.Si./Kesehatan%20mental%20bab%20i.Pdf) Kesehatan,
- Msi, D. R. (N.D.). Kesehatan Mental Bab I. Retrieved From <http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pendidikan/Dr.%20rita%20eka%20izzaty,%20s.Psi.,%20m.Si./Kesehatan%20mental%20bab%20i.Pdf>
- Rinawati, F. (2016). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart. Jurnal Ilmu Kesehatan .
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan
- Meman, R. B., Aripa, L., & Kartini, K. (2021). Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran di Puskesmas Mamajang. Jurnal Promotif Preventif, 4(1), 29-38
- Endrianto, A. W. (2021). Implementasi Program Wisata Edukasi Sosial (Wes) Oleh Penyandang Tuna Daksa (Studi di Unit Pelayanan Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Bangil-Pasuruan) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Akbar, M., & Prayoga, P. N. D. (2022). Menakar Arah Kebijakan Kesejahteraan Sosial Melalui Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi) Bidang Lanjut Usia. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare), 23(1)
- Subu, V. A., Dwimawanti, I. H., & Yuniningsih, T. (2021). Analisis Kebijakan Program Rehabilitasi Sosial Penanganan Gelandangan Pengemis pada Dinas Sosial Kota Serang: Studi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 5(2), 823-831
- Supardi, S., & Muliana, R. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Standar Habilidadasi Dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (Brspdf) Budi Perkas. Jurnal Saintifik (Multi Science Journal), 20(2), 87-96
- Haeruddin, H. (2022). Sasaran dan Mekanisme Program ATENSI Lanjut Usia di Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Gau Mabaji. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 10(2), 168-174
- Mahdalena, E. (2022). Fungsi Pelayanan Sosial Pada Balita Terlantar Di Balai Rehabilitasi Sosial Dan Pengasuhan Anak Yogyakarta
- Ichwan, M. K., & Pradana, G. W. (2022). Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Intelektual Melalui Sheltered Workshop Peduli (Swp) Baskara Di Desa Gebyog Oleh Dinas Sosial Kabupaten Magetan. Publika, 205-218.